

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dari penelitian ini :

1. Kinerja keuangan yang ditentukan dengan proksi LDR, ROA, dan NPL yang dihitung menggunakan PBV mempunyai distribusi nilai yang baik, menurut penelitian pada perusahaan perbankan di PT. BCA, Tbk.
2. Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditentukan dengan proksi CSR mendapat skor sebaran yang baik berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan di PT. BCA, Tbk.
3. Nilai perusahaan yang diperkirakan dengan proksi PBV mempunyai sebaran nilai yang cukup baik, menurut hasil penelitian pada PT. BCA, Tbk, salah satu perusahaan perbankan.
4. Kinerja keuangan yang ditentukan oleh LDR, ROA, dan NPL mempunyai pengaruh yang menguntungkan atau signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh PBV, menurut temuan penelitian pada perusahaan perbankan di PT. BCA, Tbk.
5. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di PT. Perusahaan perbankan BCA, Tbk, CSR, atau tanggung jawab sosial perusahaan, secara signifikan dan parsial meningkatkan nilai perusahaan.
6. Penelitian pada perusahaan perbankan di PT. BCA, Tbk menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara bersamaan.

5.2 Saran

Kelemahan penelitian ini berasal dari durasinya yang singkat, sehingga penulis tidak dapat mengkaji secara menyeluruh faktor-faktor yang dapat berdampak lebih besar terhadap nilai perusahaan. Lalu, masih ada beberapa item kajian yang hanya melihat pada lembaga keuangan.

Oleh karena itu, penulis menawarkan rekomendasi berikut Bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) :

1. Gunakan metrik kinerja keuangan tambahan, seperti ROE, NPM, LAR, Debt to Asset Ratio dan Debt Equity Ratio untuk memperluas fokus penelitian.
2. Laba per saham dan rasio harga-pendapatan adalah dua teknik lain yang dapat digunakan untuk menghitung nilai suatu perusahaan di masa depan oleh peneliti.
3. Melakukan penelitian yang mendalam, dengan menggunakan subjek penelitian selain lembaga keuangan. Misalnya pada bidang komersial lainnya seperti manufaktur, perdagangan, asuransi, dan masih banyak lagi objek kajian yang menarik

